

BAB III

METODE PENELITIAN

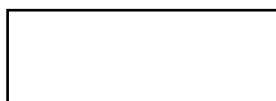
3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Ada-pun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan eksperimen semu (quasi eksperimen). Metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan di-artikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.

3.1.2 Desain Penelitian

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan desain penelitian *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. penelitian *one-group pretest post-test design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan



Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (Setelah diberi diklat)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan sumber data penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.
- b. Kemampuan siswa dalam mengikuti *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.
- c. Efektifnya teknik *collaborative writing* dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggunakan teknik *collaborative writing*.
- b. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial.

- c. Ketepatan teknik *collaborative writing* pada pembelajaran menulis paragraf per-suasi berorientasi nilai sosial dalam pengujian pretes dan postes pada siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2015:60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulannya. Dalam judul ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *collaborative writing*, sedangkan variabel terikat adalah pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial.

3.5 Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan yang

sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggunakan teknik *collaborative writing*.

b. Uji Coba

Penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan dalam pembelajaran.

c. Tes

Penelitian ini penulis melakukan tes berupa *pretest* dan *posttes* dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial.

d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang di-hadapi oleh siswa.

3.4.2 Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

3.4.2.1 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Majid (2013:15) berpendapat perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang tepat sasaran dan menghasilkan

tujuan dari pembelajaran tersebut, diperlukan sebuah perencanaan yang matang dan akurat.

Menurut Majid (2013:17) “konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”

Berdasarkan uraian di atas, bahwa perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran atau pengajaran sangatlah dibutuhkan, agar tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, khususnya pembelajaran menulis paragraf eksposisi dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hal-hal yang direncanakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Perumusan indikator pembelajaran.
- c. Perumusan penilaian pembelajaran
- d. Perumusan materi pembelajaran.
- e. Perumusan kegiatan pembelajaran.
- f. Perumusan silabus dan RPP.

Perencanaan tersebut dipersiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum.

3.4.2.2 Penetapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan acuan dan landasan yang harus dikembangkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Mulyasa (2011:109) standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah lan-dasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

3.4.2.2.1 Penetapan Standar Kompetensi

Setiap mata pelajaran memiliki standar kompetensi yang dijadikan sebuah kerangka dasar untuk dikembangkan. Majid (2013:42) berpendapat standar kompe-tensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembe-lajaran yang terstruktur.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tercantum standar kompetensi untuk kemampuan kebahasaan. Standar kompetensi pembelajaran menulis paragraf persuasi untuk kelas X SMA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pi-dato.

3.4.2.2.2 Penetapan Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan penjabaran atau poin-poin untuk mengem-bangkan standar kompetensi yang menjadi acuan secara umum kemampuan siswa yang harus dicapai. Majid (2013:43) kompetensi dasar adalah pengetahuan, kete-rampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk untuk menun-jukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

Adapun untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah: menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasi.

3.4.2.3 Perumusan Indikator Pembelajaran

Indikator merupakan komponen yang paling penting dalam perencanaan suatu pembelajaran, karena dengan indikator guru mampu mengetahui ketercapaian siswa terhadap kompetensi dasar yang disampaikan. Mulyasa (2011:139) me-ngatakan bahwa Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Majid (2013:53) berpendapat bahwa indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Maka indikator sangatlah penting dalam sebuah perencanaan pembe-lajaran, tujuannya untuk menjabarkan tujuan dari kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun indikator untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan metode *collaborative writing* adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan ide pokok atau gagasan utama.
- b. Menentukan ide pendukung.
- c. Menentukan jenis paragraf.
- d. Mengembangkan ide pokok ke dalam kalimat
- e. Mengembangkan ide pendukung ke dalam kalimat.

f. Mengembangkan paragraf berdasarkan pengembangan ide pokok dan ide pendukung.

Indikator tersebut disusun agar penulis dapat mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran. Pencapaian hasil tersebut dapat dilihat melalui hasil tulisan siswa berupa paragraf persuasi.

3.4.2.4 Perumusan Penilaian Pembelajaran

Nurgiyantoro (2001:3) mengatakan bahwa evaluasi atau penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Menurutnya, semua kegiatan pendidikan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi, jelas yang dituntut dari kemampuan siswa adalah aspek psikomotor, yaitu hasil produk dari tulisan siswa berbentuk paragraf persuasi.

Dalam penilaian pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan metode *collaborative writing* dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Prosedur: pretes dan postes
- b. Bentuk: tes tulisan
- c. Jenis: esai terbatas atau produk (paragraf persuasi)

3.4.2.5 Perumusan Materi Pembelajaran

Salah satu faktor penentu tercapainya pembelajaran adalah ketepatan bahan atau materi yang diberikan kepada siswa. Jadi, seorang guru harus memilih materi

pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk siswa, sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan. Berkaitan dengan hal tersebut, materi pembelajaran dalam menu-lis paragraf persuasi adalah sebagai berikut.

- a. Pengertian paragraf persuasi
- b. Ciri-ciri paragraf persuasi
- c. Dasar-dasar persuasi
- d. Langkah-langkah menulis paragraf persuasi

Materi pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam pembelajaran yang paling menentukan keberhasilan siswa terhadap kompetensi dasar yang telah dirumuskan dan dijabarkan melalui indikator pencapaian. Perumusan materi tersebut merupakan dasar penulis dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran adalah ketepatan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

3.4.2.6 Perumusan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan harapan, apabila sesuai dengan perumusan yang telah ditetapkan oleh guru sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari sumber, media, alat, dan metode yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran bisa berfungsi dan bermanfaat dengan baik. Adapun persiapan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu berkaitan dengan tiga faktor yaitu sebagai berikut.

a. Sumber belajar mengajar, sumber ini diperoleh berdasarkan ketentuan yang harus dipedomani dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam hal ini buku-buku yang berkaitan dalam pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa. Sumber yang penulis pergunakan untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi adalah sebagai berikut.

- 1) Ahmad & Hendri. (2015). Mudah Menguasai Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya
- 2) Dalman (2010). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- 3) Keraf. (1994). Komposisi. NTT: Nusa Indah
- 4) Keraf. (2005). Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia.

b. Media belajar mengajar, media ini diperoleh dari rumusan materi yang akan diberikan pada siswa dan dijadikan bahan pembelajaran. Oleh sebab itu penulis dalam penelitiannya menggunakan multimedia dan gambar.

c. Alat yang digunakan untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi adalah: contoh-contoh paragraf persuasi.

d. Metode belajar mengajar, metode ini merupakan cara yang harus dipedomani dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Serta dalam pelaksanaan penelitiannya, penulis menggunakan dengan teknik *collaborative writing*.

3.4.2.7 Perumusan Silabus dan RPP

3.4.2.7.1 Perumusan Silabus

Salim dalam Majid (2013:38) menyatakan bahwa istilah silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan gambaran secara umum atau inti-inti dari kegiatan

pembelajaran yang dirancang secara mendalam pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kemudian Majid (2013:38) menyatakan silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah se-tempat.

Sedangkan Mulyasa (2011:190) berpendapat silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan silabus untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi adalah sebagai berikut.

SILABUS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Kegiatan Pembelajaran		
					Metode/ Teknik	Media/ Alat	Sumber
12.2 Menulis gagasan untuk menyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasi	a. Menentukan ide pokok atau gagasan utama b. Menentukan ide pendukung c. Menentukan jenis paragraf d. Mengembang-ide pokok ke dalam kalimat e. Mengembangkan	a. Pengertian paragraf persuasi b. Dasar-dasar paragraf persuasi c. Ciri-ciri paragraf persuasi d. Langkah-langkah paragraf persuasi	4 X 45 Menit	a. Jenis: Tes tulis b. Bentuk: Esai terbatas c. Prosedur: <i>Pretest</i> dan <i>postest</i>	a. Metode: <i>Collaborative Learning</i> b. Teknik: <i>collaborative writing</i>	a. Media: 1) Infokus 2) gambar b. Alat: Contoh paragraf persuasi	a. Ahmad & Hendri. (2015). Mudah Menguasai Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya. b. Dalman. (2015). <i>Keterampilan Menulis</i> . Jakarta: Raja Grafindo

	<p>ide pendukung ke dalam kalimat</p> <p>f. Mengembangkan paragraf berdasarkan pengembangan ide pokok dan ide pendukung</p>						<p>Persada.</p> <p>c. Keraf,. (2005). <i>Argumentasi dan Narasi</i>. Jakarta : Gramedia.</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

Nama Sekolah : SMA Pasundan 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Aspek : Menulis

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

3.4.2.7.2 Perumusan RPP

Menurut Mulyasa (2011: 212) “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.” Uraian di atas menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan yang konkrit dari silabus yang telah dirumuskan sebelumnya.

Perumusan RPP yang penulis rancang untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Pasundan 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/2

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

Kompetensi Dasar : 12.2 **Menulis** gagasan untuk menyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk **paragraf persuasi**

A. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Menentukan ide pokok
2. Menentukan ide pendukung

3. Menentukan jenis paragraf
4. Mengembangkan ide pokok ke dalam kalimat
5. Mengembangkan ide pendukung ke dalam kalimat.
6. Mengembangkan paragraf berdasarkan pengembangan ide pokok dan ide pendukung

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *collaborative writing* siswa dapat menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan tepat.

C. PBKB

1. Teliti
2. Kerjasama
3. Menghargai pendapat orang lain
4. Cermat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Paragraf Persuasi

Menurut Keraf (2010:118) “persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang.”

Finonza dalam Dalman (2015:145) mengungkapkan bahwa persuasi merupakan paragraf yang bertujuan membuat pembaca percaya dan terbujuk berisi berupa fakta, pendapat atau gagasan ataupun pendapat seseorang.

2. Dasar-dasar Persuasi

Aristoteles dalam Keraf (2010:121), menjelaskan tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mengadakan persuasi diantaranya sebagai berikut.

- a. Watak dan kredibilitas dalam pergaulan antar manusia, karakter atau watak merupakan salah satu faktor yang selalu harus diperhitungkan. Persuasi akan berlangsung sesuai dengan harapan pembicara, bila para hadirin telah mengenal pembicara sebagai orang yang berwatak baik. Orang yang akan mengadakan persuasi harus memiliki kualitas yang baik dan terpercaya, memiliki kemampuan berpikir secara teratur, selalu memperlihatkan simpati, memperlihatkan sikap mempercayai orang lain, dan sebagainya.
- b. Kemampuan mengendalikan Emosi, kemampuan pembicara untuk mengendalikan emosi para hadirin. Pengertian mengendalikan emosi disini harus diartikan baik sebagai kesanggupan pembicara untuk mengobarkan emosi dan sentimen hadirin, mau-pun kesanggupan untuk memadamkan emosi dan sentimen itu bila perlu.
- c. Bukti-bukti yang harus dipenuhi agar pembicara dapat berhasil dalam persuasi adalah kesanggupan untuk menyodorkan bukti-bukti (evidensi) mengenai suatu kebenaran.

3. Ciri-ciri Persuasi

Suparno dan Yunus dalam Dalman, (2015:150) ciri-ciri persuasi yaitu:

- a) harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya;
- b) bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah;
- c) harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/ penulis dan yang diajak berbicara/ pembaca;
- d) harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai; dan
- e) harus ada fakta dan data secukupnya.

4. Teknik-teknik Persuasi

Keraf (2010:124) teknik yang biasa digunakan dalam paragraf persuasi sebagai berikut.

- a. Rasionalisasi sebagai sebuah teknik persuasi dapat dibatasi sebagai: suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan.
- b. Identifikasi adalah bentuk karangan yang isinya berupa pengidentifikasian diri-nya sebagai bagian dari sasaran, penderitaan kemiskinan, keinginan dan harapan mereka seolah-olah dialami juga oleh penulis.
- c. Sugesti adalah suatu cara membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang yang ingin dipengaruhi
- d. Konformitas adalah suatu keinginan atau suatu tindakan untuk membuat diri serupa dengan sesuatu hal yang lain
- e. Kompensasi adalah suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari suatu pengganti (subtitut) bagi sesuatu hal yang tidak dapat diterima atau suatu sikap atau keadaan yang tidak dapat dipertahankan. Caranya dengan meng-angkat suatu kelebihan lain yang belum muncul di dalam kemampuan sasaran sebagai pengganti yang diinginkan.
- f. Penggantian (displacement) adalah suatu proses yang berusaha menggantikan suatu maksud atau hal yang mengalami rintangan dengan suatu maksud atau hal lain yang sekaligus juga menggantikan emosi kebencian asli, atau kadang-kadang emosi cinta kasih yang asli.
- g. Proyeksi adalah suatu teknik untuk menjadikan sesuatu yang sebelumnya adalah subjek menjadi objek.

5. Langkah-langkah Menulis Paragraf Persuasi

Suparno dan Yunus (Dalman, 2015:150), menjelaskan ada beberapa langkah atau cara menyusun persuasi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema atau topik karangan.
- b. Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan.

- c. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan di sekitaran kita.
- d. Membuat kerangka karangan, kerangka karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa waktu, atau sebab akibat.
- e. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik.
- f. Membuat judul karangan

6. Struktur Kebahasaan Paragraf

Kalimat-kalimat di dalam sebuah paragraf harus berkaitan antara yang satu sama lainnya. Keberkaitan itu harus mencakup dua macam hal yakni, bentuk maupun isinya. Kepaduan paragraf juga dapat diciptakan dengan pemanfaatan kata-kata transisi seperti ditunjukkan berikut ini.

1. Kata transisi petunjuk hubungan tambahan: lebih lagi, selanjutnya, tambahan pula, di samping itu, lalu, berikutnya, demikian pula, begitu pula, lagi pula.
2. Kata transisi penunjuk hubungan pertentangan: akan tetapi, namun, bagaimanapun, walaupun, sebaliknya, lain halnya.
3. Kata transisi penunjuk hubungan perbandingan: sama dengan itu, sehubungan dengan itu, dalam hal yang demikian itu.
4. Kata transisi penunjuk hubungan akibat: oleh sebab itu, jadi akibatnya, oleh karena itu, maka, karenanya.
5. Kata transisi penunjuk hubungan tujuan: untuk itu, untuk maksud itu, untuk tujuan itu.
6. Kata transisi penunjuk hubungan singkatan: singkatnya, pendeknya, akhirnya, dengan kata lain, sebagai simpulan.
7. Kata transisi penunjuk hubungan tempat dan waktu: sementara itu, segera setelah itu, berdekatan dengan itu, berdampingan dengan itu.

E. Metode/ Teknik dan Media Pembelajaran

a. Metode: *Cooperative Learning*

b. Teknik: *Cooperative Writing*

c. Media : Laptop dan infokus

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (20 menit)

- a. Mengondisikan siswa
- b. Apersepsi terhadap materi pembelajaran
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Siswa melaksanakan *pretest*

2. Kegiatan inti (95 menit)

a. Eksplorasi:

- 1) Guru menjelaskan mengenai menulis paragraf persuasi.
- 2) Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru tentang paragraf persuasi
- 3) Siswa memperhatikan contoh-contoh paragraf persuasi

b. Elaborasi:

- 1) Siswa ditugaskan duduk berpasangan
- 2) Siswa melihat tayangan gambar yang akan dijadikan bahan tulisan paragraf per-suasi
- 3) Siswa menentukan ide pokok dalam penulisan paragraf persuasi
- 4) Siswa menentukan ide pendukung dalam penulisan paragraf persuasi

- 5) Siswa menentukan jenis paragraf
- 6) Siswa mengembangkan ide pokok ke dalam kalimat
- 7) Siswa mengembangkan ide pendukung ke dalam kalimat
- 8) Siswa mengembangkan paragraf berdasarkan pengembangan ide pokok dan ide pendukung.
- 9) Siswa secara berpasangan merevisi hasil kerja pasangannya
- 10) Siswa melaporkan hasil revisi pasangannya
- 11) Setelah siswa melaporkan hasil temannya, kelompok lain memberi tanggapan

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan tentang menulis paragraf persuasi
- 2) Siswa menyampaikan permasalahan yang belum dikuasainya tentang paragraf persuasi.
- 3) Guru menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dikuasai

3. Kegiatan Akhir: (20 menit)

- 1) Guru menyimpulkan sekaligus melakukan pengecekan ulang tentang pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Siswa mengerjakan *posttest* tentang menulis paragraf persuasi
- 3) Menutup pembelajaran.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur : *Pretest* dan *Posttest*

2. Teknik: Tes tertulis

3. Bentuk: Produk

4. Instrumen:

- a. Buatlah sebuah paragraf persuasi berdasarkan jenis paragraf yang telah ditentukan!

5. Rubrik Penilaian Hasil

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Ideal	Hasil
1.	Ketepatan penempatan kalimat topik/utama	3	5	15
2.	Ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat	3	5	15
3.	Ketepatan menyampaikan fakta sebagai bukti	3	5	15
4.	Ketepatan menjelaskan simpulan	3	5	15
5.	Ketepatan penggunaan struktur bahasa	3	5	15
Total Skor				75

Kriteria Penilaian

a. Ketepatan penempatan kalimat topik/utama

Skor 5, apabila siswa sangat tepat penempatan kalimat topik/utama

Skor 4, apabila siswa dengan tepat penempatan kalimat topik/utama

Skor 3, apabila siswa cukup tepat penempatan kalimat topik/utama

Skor 2, apabila siswa kurang tepat penempatan kalimat topik/utama

Skor 1, apabila siswa tidak tepat penempatan kalimat topik/utama

b. Ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

Skor 5, apabila siswa sangat tepat Ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

Skor 4, apabila siswa dengan tepat ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

Skor 3, apabila siswa cukup tepat ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

Skor 2, apabila siswa kurang tepat ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

Skor 1, apabila siswa tidak tepat ketepatan pengembangan isi dengan pola sebab akibat

c. Ketepatan menyampaikan fakta sebagai bukti

Skor 5, apabila siswa sangat tepat menyampaikan fakta sebagai bukti

Skor 4, apabila siswa dengan tepat menyampaikan fakta sebagai bukti

Skor 3, apabila siswa cukup tepat menyampaikan fakta sebagai bukti

Skor 2, apabila siswa kurang tepat menyampaikan fakta sebagai bukti

Skor 1, apabila siswa tidak tepat menyampaikan fakta sebagai bukti

d. Ketepatan menjelaskan simpulan

Skor 5, apabila siswa sangat tepat menjelaskan simpulan

Skor 4, apabila siswa dengan tepat menjelaskan simpulan

Skor 3, apabila siswa cukup tepat menjelaskan simpulan

Skor 2, apabila siswa kurang tepat menjelaskan simpulan

Skor 1, apabila siswa tidak tepat menjelaskan simpulan

e. Ketepatan penggunaan struktur bahasa

Skor 5, apabila siswa sangat tepat penggunaan struktur bahasa

Skor 4, apabila siswa dengan tepat penggunaan struktur bahasa

Skor 3, apabila siswa cukup tepat penggunaan struktur bahasa

Skor 2, apabila siswa kurang tepat penggunaan struktur bahasa

Skor 1, apabila siswa tidak tepat penggunaan struktur bahasa

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Ideal (skor total)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

H. Sumber Belajar :

a. Ahmad & Hendri. (2015). *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*.

Bandung: Yrama Widya.

b. Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

c. Keraf,. (2005). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.

3.5 Rancangan Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013: 244), mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapa-ngan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di-informasikan kepada orang lain. Teknik pengelohan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan

menganalisis se-mua data yang didapat dari hasil pekerjaan selanjutnya hasil tersebut dikoreksi.

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang di-gunakan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, tes akhir bertujuan mengetahui perbedaan setelah melakukan tes awal.

3.5.1 Penilaian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Paragraf Per-suasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam me-rencanakan maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk itu penulis menyiap-kan format pengamatan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai peren-canaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasi sebagai berikut.

Tabel 3.6

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	I. Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	

	2. Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	
	B. Kemampuan	
	1. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	
	2. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pokok	
	3. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator	
	4. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Indikator	
	5. Kesesuaian Penilaian Belajar dengan Indikator	
	6. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pokok	
	7. Media/Alat Peraga yang Digunakan	
	8. Buku Sumber yang Digunakan	
2.	II. Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	

	8. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Metode dan teknik mengajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	C. Penampilan	
	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap siswa	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	D. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	

Keterangan:

3,5 – 4,0 = baik sekali

1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 3,4 = baik

< 1,5 = kurang

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi dengan Menggunakan Teknik *Collaborative Writing*

3.6.1 Kegiatan Awal

Dimulai dengan pengucapan salam dan perkenalan, mengecek daftar hadir siswa, mengecek kesiapan siswa dalam belajar dengan menyiapkan secara psikis maupun fisik siswa, mengemukakan tujuan penulis mengadakan kegiatan belajar di kelas, mengecek kehadiran siswa dan memperkenalkan pokok bahasan, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, penulis mengarahkan siswa pada situasi belajar dengan mengadakan tes awal atau biasa disebut pretes. Diadakannya pretes, penulis bermaksud untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum materi disampaikan..

Langkah selanjutnya guru membagikan lembaran-lembaran soal, kemudian menjelaskan tugas mereka menulis paragraf persuasi, penulis mengawasi keadaan siswa dalam mengerjakan tes, siswa mengumpulkan soal yang telah diisi. Hasil pretes ini digunakan untuk membandingkan dengan hasil postes. Hasil dari perbandingan kedua tes ini dapat memberi penjelasan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan penulis.



Gambar 3.1
Penulis sedang mengkondisikan kelas dan melakukan apersepsi



Gambar 3.2
Siswa mengerjakan pretest

3.6.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran, kegiatan ini adan-ya guru dan siswa terjadi interaksi dalam penyampaian yang meliputi pembelajaran paragraf persuasi dan pencampain tujuan pembelajaran.

Setelah siswa mengerjakan pretes penulis menjelaskan materi mengenai menu-lis paragraf persuasi, seperti pengertian paragraf persuasi, ciri-ciri paragraf persuasi, dasar-dasar persuasi dan langkah-langkah menulis paragraf persuasi. Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, guru menayangkan contoh-contoh pa-ragraf persuasi dan siswa memperhatikan contoh-contoh paragraf persuasi, kegiatan ini adanya interaksi antara guru dan siswa.

Penulis telah menyampaikan semua materi, selanjutnya penulis menugaskan kepada siswa untuk duduk berpasangan, sebelumnya siswa melihat contoh-contoh pa-ragraf persuasi tidak hanya itu penulis menayangkan gambar yang akan dijadikan ba-han tulisan paragraf persuasi. Siswa dengan cermat melihat tayangan gambar yang akan menjadi pokok pembahasan.

Gambar yang telah ditayangkan oleh penulis lalu siswa ditugaskan menulis pa-ragraf persuasi setelah diberi waktu untuk menulis langkah selanjutnya hasil tulisan tersebut, penulis menugaskan kepada siswa secara berpasangan merevisi hasil kerja pa-sangannya, setiap siswa memeriksa hasil temannya dalam kesalahan EYD dan struktur bahasa. Kegiatan merevisi ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui kesalahan yang ada dalam tulisan.

Siswa tidak hanya merevisi hasil temannya, penulis menugaskan kepada siswa untuk mempresentasikan, melaporkan hasil kerja mereka, guru menunjuk siswa untuk melaporkan hasil temannya. Siswa membacakan isi paragraf hasil temannya, menjelaskan hasil revisi dan kesalahan hasil temannya. Tugas kelompok lain memberi tanggapan dari hasil laporan temannya.



Gambar 3.3

Aktivitas siswa ketika sedang mendengar pengarahan dari penulis



Gambar 3.4

Siswa ketika sedang menyampaikan hasil diskusi kelompok

3.6.3 Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan guru menyimpulkan sekaligus melakukan pengecekan ulang tentang pembelajaran yang dilakukan. Kemudian siswa diberi postes. postes dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil pretes dan postes setelah hasil pembelajaran yang telah diberikan kepada mereka.

Pada pelaksanaan postes guru membagikan lembaran kerja kepada siswa kemudian siswa mengerjakannya. Guru mengawasi kegiatan pelaksanaan postes yang dilakukan siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tes dan mengumpulkan lembar soal, guru memberikan refleksi tentang materi paragraf persuasi. Setelah selesai guru menu-tup kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Guru memberikan salam

dan siswa tetap berada dalam kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran berikutnya.



Gambar 3.5

Penulis sedang menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup pembelajaran.

3.7 Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X1 pretes	X2 postes	d (X2- X1)	d²	x_d (d-Md)	x_d²
1.							
dst.							

	Jumlah						
	Rata-rata						

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut.

- a) Menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b) Mencari kuadrat deviasi.

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c) Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

- d) Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 pada

tahap kepercayaan 95% $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$ terlebih dahulu dengan

menetapkan d.b = N - 1

- e) Menguji signifikansi koefisien t

$$t^{tabel} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) (d.b)$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggunakan teknik *collaborative writing*. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil *pretest* dan data hasil *posttest*. Simpulannya yaitu, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak.